

Analisis Kemanfaatan dan Kemudahan Sistem Informasi Unklab (SIU) Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)

*Usefulness and Ease-of-Use Analysis of Unklab Information System (SIU)
Using Technology Acceptance Model (TAM)*

Joe Yuan Mambu^{*1}, Gerry Jonathan², Grasela Medelin Rumawouw³, Andrew T. Liem⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Klabat

E-mail: ^{*1}joeyuan.mambu@unklab.ac.id, ²gerry.ling123@gmail.com,

³s21410064@student.unklab.ac.id, ⁴andrew.heriyana@unklab.ac.id

Abstrak

Sistem Informasi Universitas Klabat (SIU) adalah sistem informasi sekolah yang digunakan oleh mahasiswa, dosen dan staff dalam mengatur jadwal, presensi, nilai dan administrasi lainnya. Dengan rata-rata lebih dari 700 hits perhari, SIU menjadi sistem yang sangat krusial dalam menopang kegiatan belajar mengajar sehingga diperlukan sebuah evaluasi sistem yang terukur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan pengguna SIU menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). Pengguna di sini adalah 10% dari total mahasiswa tingkat 1. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian studi kasus. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu kemanfaatan (*perceived usefulness*), dan kemudahan (*perceived ease of use*) serta variabel terkait yaitu penerimaan pengguna (*user acceptance*). Untuk mengakomodasi variabel independen yang lebih dari satu analisis data yang digunakan adalah regresi berganda dan uji hipotesis. Dari 80 sampel responden yang diambil dari 800 freshmen empat fakultas berbeda, didapat bahwa penggunaan SIU sudah baik karena diterima oleh penggunanya dengan hasil persepsi kemanfaatan sebesar 0,166 dan hasil persepsi kemudahan 0,498. Diketahui juga bahwa penerimaan pengguna dapat dipengaruhi oleh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS versi 24.

Kata Kunci — Universitas, Sistem informasi Unklab, TAM, persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, penerimaan pengguna

Abstract

Klabat University Information System (SIU) is the school information system used by students, lecturers and staff of the Klabat University. With an average of 700 hits per day, SIU has become an indispensable tool in supporting the university overall activities. Thus, a evaluation of the system is essential. The purpose of this research is to examine the user acceptance of the Unklab Information System (SIU) as a University Information System with the Technology Acceptance Model (TAM). The users are 10% of the current freshmen students. This research is quantitative research with a case study method. The variables consist of two independent variables: *perceived usefulness* and *perceived ease of use* against one dependent variable which is the *user acceptance*. The results of this research indicate that use of SIU has been good enough as the University Information System as it is acceptable for the SIU user with the *perceived usefulness* at 0.166 while the result of *perceived ease of use* is at 0.498. Thus this outcome also shows that the user acceptance is very likely influenced by *perceived usefulness* and *perceived ease of use*. In processing and data analysis we use multiple linear regression analysis techniques using SPSS 24.

Keywords — University, Unklab Information System, TAM, *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *user acceptance*.

1. PENDAHULUAN

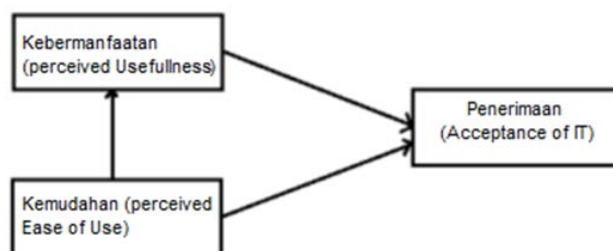
Di ambil dari namanya, sistem informasi memiliki dua komponen utama yaitu “sistem” dan “informasi”. Sistem adalah sebuah kumpulan sub sistem atau komponen (fisik dan non fisik) yang saling berhubungan dan bekerja sama sehingga dapat secara harmonis mencapai tujuan dan fungsinya [1]. Di lain sisi, sebuah informasi adalah data mentah yang diolah dan di susun menjadi formasi dan bentuk yang lebih bermanfaat dan lebih berarti bagi penggunaannya, data merupakan sumber informasi yang berdasarkan fakta [2].

Universitas Klabat (Unklab) adalah Universitas yang ada di Sulawesi Utara dibawah naungan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (GMAHK). Unklab telah menggunakan sistem informasi untuk mengintegrasikan data, memproses, dan menyimpan data serta mendistribusikan informasi yang dimiliki. Sistem Informasi Unklab (SIU) adalah sistem informasi akademik yang digunakan oleh Unklab. SIU digunakan mahasiswa untuk dapat mendaftar pada awal semester, untuk melihat informasi keuangan dan melihat informasi akademik seperti: add/drop subject, view schedule, view grade, absence, curriculum, dan lain-lain [3].

Berdasarkan hasil interview yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa mahasiswa, pada umumnya mahasiswa Unklab menggunakan SIU hanya di awal dan akhir semester saja. Disarankan mahasiswa Unklab harus selalu menggunakan SIU karena berisi informasi yang penting dalam perkuliahan seperti mengecek absensi, karena di Unklab mahasiswa hanya diberi batasan tujuh absen (3 sks), empat absen (2 sks), dua absen (1 sks) dan jika lebih maka di akhir semester akan WF atau tidak lulus matakuliah itu, dan mengecek last balance (debit) karena jika lebih dari yang di tetapkan Unklab maka mahasiswa akan di dikeluarkan dari kelas dan tidak diijinkan untuk mengikuti pelajaran, kalau mahasiswa melakukan drop matakuliah harus mendapat persetujuan dari dekan dan harus mengecek di SIU kalau sudah disetujui dalam sistem, jika tidak dicek dan dipastikan di SIU bahwa sudah disetujui maka di akhir semester mahasiswa akan mendapat WF atau withdraw fail atau gagal. Dengan kunjungan situs SIU rata-rata 700 hits per bulan, maka masalah-masalah yang dipaparkan di atas menjadi krusial dalam kelangsungan kegiatan belajar mengajar. Karena masalah di atas peneliti ingin mengetahui apakah ada permasalahan bagi mahasiswa Unklab dalam memanfaatkan dan menggunakan SIU.

Ada beberapa model yang dapat digunakan untuk mengukur penerimaan sistem informasi seperti Theory of Reason Action (TRA), Technology Acceptance Model (TAM), End-User Computing Satisfaction (EUCS), dan Task Technology Fit (TTF) Analisis. Model yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Technology Acceptance Model (TAM) [4].

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu model yang dibangun untuk menjelaskan dan menghitung penerimaan pengguna terhadap sistem informasi Fred Davis adalah orang yang pertama kali memperkenalkan TAM pada tahun 1986. Theory of Reasoned Action (TRA), yaitu teori tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap suatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut, TRA adalah teori dasar dari TAM. TAM berubah menjadi persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan langsung mempengaruhi niat perilaku untuk menggunakan (behavior intention to use) dan pada akhirnya menunjukkan penggunaan sistem yang sebenarnya (actual system use). Namun, dinyatakan bahwa (actual system use) dapat digantikan oleh variabel penerimaan terhadap TI (acceptance of IT) seperti yang di ilustrasikan di Gambar 1 [5].



Gambar 1. Modifikasi TAM [4]

Alasan peneliti menggunakan TAM karena menawarkan suatu penjelasan yang kuat dan sederhana untuk penerimaan teknologi dan perilaku penggunanya dan terdapatnya dua variabel yang berkorelasi dengan masalah diatas yaitu kegunaan (*perceive usefulness*) dan kemanfaatan (*perceive ease of use*) [6] yang berbeda dengan TRA yang memiliki pengaruh sosial (norma subjektif) [7] atau TTF yang memasukan *performance* pengguna terhadap sebuah sistem [8] ataupun EUCS yang menginkorporasi *training* dan *dokumentasi* dalam evaluasinya [9] yang kebutulan belum di miliki SIU.

Dengan TAM kita bisa menghitung penerimaan pengguna melalui dua variabel utama tersebut. Kedua variabel ini, beserta variabel yang lain juga digunakan pada penelitian sejenis dalam mengevaluasi sebuah sistem seperti pada penelitian [10] [11]. Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah persepsi kemanfaatann dan kemudahan berpengaruh terhadap penerimaan pengguna SIU?

Dengan penelitian ini diharapkan pihak universitas dapat mengambil hasilnya sebagai tolak ukur dan indikator dari kemanfaatan dan kemudahan penggunaan SIU. Selain itu dapat menjadi pembelajaran bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa dengan objek berbeda.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut: H_a adalah kemanfaatan (*perceive of usefulness*) dan kemudahan (*perceive ease of use*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pengguna SIU.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemanfaatan dan kemudahan pengguna terhadap SIU yang terdiri dari dua variabel independen yaitu: Kemanfaatan dan Kemudahan terhadap penerimaan Sistem informasi Unklab sebagai variabel dependen dengan cara simultan atau secara serentak.

2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Universitas Klabat yang beralamatkan di Jalan Arnold Mononuto, Airmadidi Bawah, Airmadidi, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara.

2.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya [12]. Oleh karena itu, populasi dari penelitian ini adalah pengguna dari SIU yaitu *freshman* yang berjumlah 800 orang.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel untuk penelitian *multivariate* (termasuk analisis regresi linear berganda), ukuran sampel harus beberapa kali lebih besar (10 kali) dari jumlah variabel yang di analisis, dan jika penelitian bersifat deskriptif maka sampel minimumnya adalah 10% dari populasi teknik sampel ini adalah *proportional* dan *disproportional stratified sampling* [12]. Dalam penelitian ini bersifat deskriptif maka peneliti menggunakan minimum 10% persen adalah 80 *freshman*. Namun peneliti mempertimbangkan kemungkinan kuesioner yang tidak kembali atau rusak (berpola) maka peneliti membulatkannya menjadi 100 kuesioner.

2.3. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah bagian dari langkah awal melakukan sebuah penelitian yang berisikan tahap-tahap yang di reencanakan dalam melakukan penelitian tersebut. Dengan panduan yang disusun dalam desain penelitian, peneliti tidak akan kehilangan arah dan dapat mencapai tujuannya dengan efektif. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan model TAM sebagai kerangka penelitian.



Gambar 2. Desain Penelitian

Berdasarkan Gambar 2 di atas, dapat dilihat bahwa variabel X merupakan faktor ataupun objek yang mempengaruhi dalam pengukuran terhadap kemudahan dan kemanfaatan pada Sistem Informasi Universitas Klabat, sedangkan variabel Y adalah Sistem Informasi Universitas Klabat.

2.4. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian menggunakan instrument untuk mengumpulkan data atau mengukur status variabel yang diteliti. Jadi dalam penelitian kuantitatif melakukan analisis data dan menguji hipotesis.

2.5. Studi Pustaka

Studi pustaka untuk mencari informasi-informasi tentang teori, metode dan konsep yang relevan dengan permasalahan. Studi pustaka yang dilakukan dengan mencari dari sumber sekunder dari buku, informasi dari internet, jurnal sehingga hasilnya bisa sesuai dengan pokok permasalahan dan tujuan penelitian yang diharapkan.

2.6. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, dimana responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan memilih nilai yang telah diterapkan dari setiap pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah mahasiswa yang masih tingkat 1 atau freshman yang terbagi dalam 4 fakultas besar. Responden dalam penelitian ini sebanyak 80 orang yang diambil 20 dari setiap fakultas besar di Universitas Klabat.

2.7. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan prosedur pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner yang didalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk memperoleh respon terhadap pertanyaan yang diajukan. Kuesioner ini diberikan langsung kepada responden yang ada di Universitas Klabat.

2.8. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian kemudahan dan kemanfaatan akan dihitung secara simultan atau secara bersama-sama untuk mengetahui pengaruh signifikan terhadap Sistem Informasi Unklab. Analisis regresi linier berganda adalah dimana pengaruh dua atau lebih variabel bebas pada satu variabel tergantung di analisa dengan analisis asosiasi dengan skala interval [5]. Dalam pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* statistika SPSS.

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh Kemanfaatan dan Kemudahan terhadap Penerimaan SIU. Persamaan analisis regresi linier secara umum untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini bisa lihat di rumus (1) berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \quad (1)$$

Keterangan:

Y : Penerimaan pengguna

α : konstanta

X1 : kemanfaatan

X2 : kemudahan

$\beta_1 - \beta_2$: koefisien regresi

E : error

2.9. Kuesioner

Pada Tabel 1 merupakan kuisisioner beserta dengan Indikator dan Keterangan scale items dari Usefulness dan dari Ease of Use.

Tabel 1. Daftar Kuesioner

No	Pertanyaan	Indikator	Keterangan
1	Melalui SIU saya mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk bidang akademik saya.	Mendapatkan informasi yang dibutuhkan	Productivity - Usefulness
2	Melalui SIU saya mendapatkan informasi tambahan yang dibutuhkan untuk bidang akademik saya.	Mendapatkan informasi tambahan	Productivity - Usefulness
3	Penggunaan SIU akan meningkatkan efektifitas saya dalam mendapatkan informasi Akademik.	Meningkatkan efektifitas	Effectiveness - Usefulness
4	Penggunaan SIU akan mempermudah saya mendapatkan informasi	Mempermudah pekerjaan	Productivity - Usefulness
5	Fitur pada SIU mudah untuk digunakan Interface pada SIU yang di tampilkan akan mempermudah user untuk menggunakannya	Mudah di akses dari mana saja Mudah digunakan	Flexible - Ease of Use
6	Saya mudah mendapatkan informasi yang saya butuhkan di SIU	Mudah mendapat informasi	Clear & Understandable - Ease of Use
7	Untuk saya tidak sulit untuk memahami SIU	Mudah di pahami	Easy to access - Ease of Use
8	Saya selalu menggunakan SIU untuk melihat aktivitas Akademik saya.	Selalu menggunakan	Easy to learn - Ease of Use

2.10. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan cara survei dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon terhadap daftar pertanyaan tersebut, dan yang akan menjadi responden yaitu freshman. Skala yang digunakan semua indikator masing-masing variabel menggunakan skala Likert dimulai dari 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 4 (setuju), 5 (sangat setuju). Perhitungan hasil kuesioner dilakukan dengan menghitung hasil yang nantinya menentukan sejauh mana kemanfaatan dan kemudahan menggunakan SIU.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Data Responden

Data dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu 2 variabel bebas (X1, X2) dan 1 variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi kemanfaatan (X1), persepsi kemudahan (X2). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah penerimaan pengguna (Y). Analisa untuk data pada setiap variabel dilakukan dengan menghitung nilai mean menghitung nilai rata2, dan standar deviasi menghitung nilai penyebaran.

Tabel 2. Hasil perhitungan Mean dan Standar Deviasi

Item pertanyaan	Mean	Standar Deviasi
X1	4.13	0.682
X2	3.91	0.578
Y	3.30	0.644

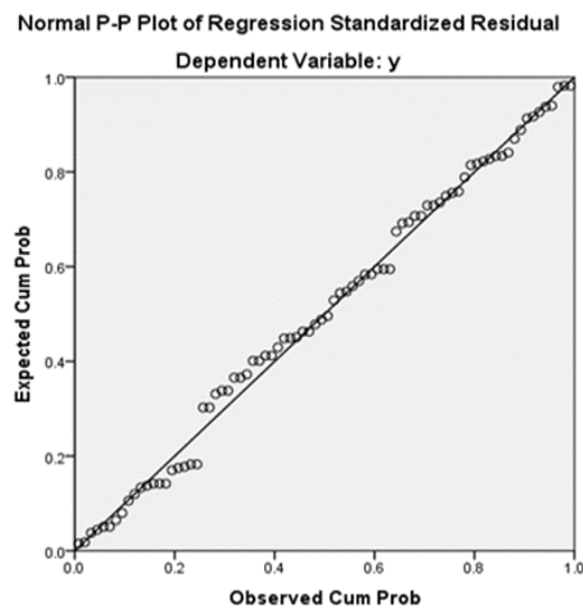
Terlihat pada Tabel 2, berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa mean dari X1 adalah 4.13 adalah baik, X2 adalah 3.91 yang dapat dikatakan baik. Dan Y adalah 3.30 yang dapat dikatakan cukup baik. Ini menjelaskan bahwa menurut responden kemanfaatan dan kemudahan SIU sudah baik, dan penerimaan pengguna cukup baik.

3.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik pada penelitian ini adalah pengujian terhadap normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedasitas dengan hasil sebagai berikut:

3.2.1. Uji normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara melihat titik-titik penyebaran data terhadap garis diagonal pada grafik. Data pada penelitian ini menyebar mengikuti garis diagonal jadi dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal seperti yang terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

3.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara melihat nilai tolerace atau value inflation factor (VIF). Hasil yang di dapatkan pada penelitian ini lebih besar dari tolerance value (0.1) yaitu sebesar 0.855 dan lebih kecil dari VIF (10) yaitu 1.170 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen pada model regresi. Ini bisa di lihat di Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized coefficients	t	sig	Collonearity Statistics	
	B	standart Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	0.669	0.483		1.386	0.17		
X1	0.166	0.098	0.175	1.688	0.095	0.855	1.17
X2	0.498	0.116	0.446	4.296	0	0.855	1.17

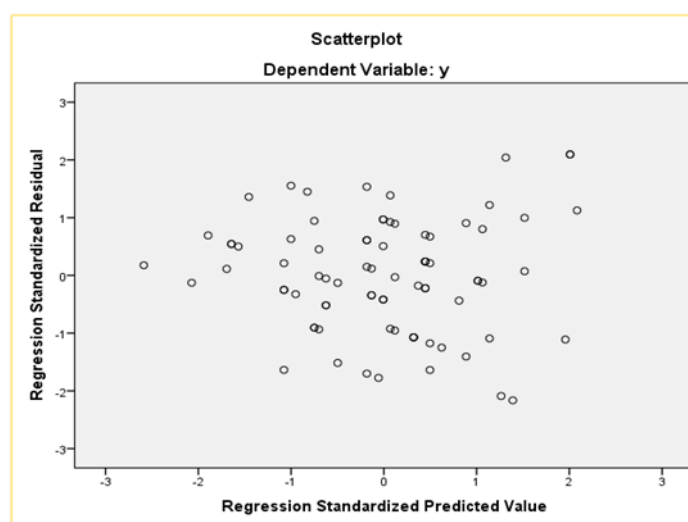
3.2.3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara melihat nilai Durbin-Watson. Hasil yang di dapatkan pada penelitian ini adalah dw (1.724) dan lebih tinggi dari du (1.688) dan lebih kecil dari 4-du (2.332) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjaadi autokorelasi. Ini bisa di lihat di Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Mode	R	R Square	Adjusted r Square	Std.Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.538*	0.29	0.271	0.55	1.724

3.2.4. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara melihat pada grafif scatter plot, jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu maka dapat dikatakan ditak terjadi heteroskedastisitas. Gambar 4 adalah

hasil dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa titik-titik di grafik scatter plot tidak memiliki pola dan menyebar di atas dan di bawah angka nol, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

3.3. Uji Determinasi

Analisa koefisien determinasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan nilai *Adjusted R square* (r^2). Apabila *Adjusted R square* semakin mendekati angka 1, maka dapat dinyatakan semakin kuat variabel bebas (X1 dan X2) dapat memprediksi variabel terikat (Y).

Tabel 5. Hasil Uji Determinasi

Mode	R	R Square	Adjusted r Square	Std.Error of the Estimate
1	0.538*	0.290	0.271	0.550

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R square adalah sebesar 0.271 atau hanya sebesar 27% dan sisanya sebanyak 73% adalah variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini. Ini bisa dilihat pada Tabel 5.

3.4. Uji Koefisien Regresi

Analisa koefisien regresi pada penelitian ini di ukur dengan membandingkan nilai signifikan sebesar 5% atau 0.05. Maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		standardized coefficients	t	sig
	B	standart Error	Beta		
1 (Constant)	0.669	0.483	1.386	0.17	1 (Constant)
X1	0.166	0.098	0.175	1.688	0.095
X2	0.498	0.116	0.446	4.296	0

Hasil pengujian dengan SPSS menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi harus lebih kecil dari 5% atau 0.05. Artinya X1 dalam penelitian ini tidak signifikan karena nilai signifikan lebih dari 0.05 yaitu sebesar 0.095 dan X2 signifikan karena nilai signifikan tidak lebih dari 0.05 yaitu sebesar 0.000. Ini bisa di liat pada Tabel 6.

3.5. Hasil Analisis Regresi Berganda Secara Simultan

Pengujian regresi berganda untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini untuk menjawab hipotesis Ha dimana pengambilan keputusan berdasarkan nilai sig. > 0.05 maka H0 diterima dan menolak Ha. Apabila sebaliknya maka menolak H0 dan menerima Ha.

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	9.503	2	4.752	15.705	000*
Residual	23.297	77	0.303		
Total	32.8	79			

Seperti yang terlihat pada Tabel 7, nilai sig. = 0.000 maka Ha diterima dan menolak H0 artinya secara serentak variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. KESIMPULAN

Kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan kemudahan (*perceived easy of use*) mempunyai pengaruh positif terhadap penerimaan pengguna (*user acceptance*) SIU. Dengan kata lain pengguna SIU yaitu mahasiswa merasa bahwa SIU itu bermanfaat dan mudah untuk digunakan dan dapat mempengaruhi peningkatan penerimaan mereka terhadap SIU. Hal ini juga menunjukkan bahwa hipotesis (Ha) yang diajukan pada penelitian ini dapat diterima. Maka dari itu berdasarkan hasil pengujian disimpulkan bahwa menolak H₀ dan menerima Ha dimana kemanfaatan dan kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pengguna SIU. Dengan nilai yang cukup baik, maka layanan SIU untuk saat ini bisa diterima dan dirasakan manfaatnya bagi pengguna walaupun mereka.

5. SARAN

Setelah dilakukan analisis terhadap kemudahan dan kemanfaatan SIU menggunakan TAM, diharapkan kepada pihak pengelola Sistem Informasi Unklab (SIU) perlu meningkatkan kemanfaatan dan kemudahan sistem agar penerimaan pengguna terhadap sistem semakin meningkat. Hal ini dapat dilakukan dengan perbaikan atau penambahan fasilitas yang ada pada sistem sehingga semakin bermanfaat dan mudah digunakan pengguna. Selain itu, sosialisasi juga harus dilakukan kepada mahasiswa baru agar mahasiswa mengerti betapa pentingnya SIU bagi perkuliahan.

Untuk meningkatkan tingkat penerimaan pengguna disarankan SIU untuk menambahkan modul atau bagian dokumentasi/manual sistem baik bagi dosen dan mahasiswa. Penelitian ini dapat dilanjutkan lagi dengan meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap sebuah sistem selain persepsi kemanfaatan, dan kemudahan. Sehingga diharapkan dapat semakin memperkaya jenis penelitian seperti ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mulyanto, *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009.
- [2] C. Kharisma, L. S. Dewi, E. Arisawati dan F. Handayanna, 2017, Analisa Kemanfaatan Dan Kemudahan Terhadap Penerimaan Sistem OPAC Menggunakan Metode TAM, *Sains Komputer & Informatika*, vol. 1, No.1, Hal 37 - 48.
- [3] A. M. T. Sherliyanti, 2017. Analisa Kualitas Informasi Pada Sistem Informasi Akademik Universitas Klabat, *Skripsi*, Universitas Klabat, Manado.
- [4] V. Venkatesh dan M. G. Morris., 2000, Why Don't Men Ever Stop to Ask for Direction? Gender, Social Influence, and Their Role in Technology Acceptance and Usage Behavior, *MIS Quarterly*, Vol. 24, No. 1, Hal. 115-139,.
- [5] Sembada, D. A., 2012 Evaluasi Penggunaan Content Management System (CMS) untuk perpustakaan dengan Technology Acceptance Model(TAM), *Skripsi*, fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Program Studi Ilmu Perpustakaan, Depok.
- [6] Davis, F. D., 1989 Perceived usefulness, perceived ease of use, and use acceptance of information technology, *MIS Quarterly*, Vol. 13, No. 3, Hal. 318-340.
- [7] Mulyani, A., dan Kurniadi, D., 2015 Analisis Penerimaan Teknologi Student Information Terminal (S-IT) Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM), *Jurnal Wawasan Ilmiah*, Vol. 7, No.12, Hal 23-35,.
- [8] Is.theorizeit.org. 2018. Task-technology fit - IS Theory. https://is.theorizeit.org/wiki/Task-technology_fit. Diakses tanggal 14 Nov. 2018.

-
- [9] W. Doll dan G. Torkzadeh, 1988. The Measurement of End-User Computing Satisfaction, *MIS Quart*, Vol 2, No.12, Hal. 259-274.
- [10] Wingdes, I., 2016, Penerimaan Teknologi Web Check-In pada Pengguna Transportasi Udara di Kalimantan Barat, *Creative Information Technology Journal*, Vol. 3, No.1, Hal.37-40.
- [11] Fitriana, A., 2015. Analisis TAM Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah Menggunakan Layanan Internet Banking BCA, *CSRID Journal*, Vol. 7, No. 3. Hal 135-144.
- [12] D. Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung, Pusat Bahasa Depdiknas.
-